



Penerapan model *picture and picture* untuk meningkatkan hasil belajar matematika materi bangun datar pada siswa kelas IV SD Katolik 07 Xaverius Kairagi

Gebriani Kuumba¹, Fabyana I. Tamboto², Patricia H. Supit³

^{1,2,3}Universitas Katolik De La Salle Manado

¹18081002@unikadelasalle.ac.id, ²ftamboto@unikadelasalle.ac.id, ³psupit@unikadelasalle.ac.id

Info Artikel :

Diterima :

4 Juli 2022

Disetujui :

16 Juli 2022

Dipublikasikan :

25 Juli 2022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memingkatkan hasil belajar matematika tentang bangun datar dengan penerapan model *picture and picture* pada siswa kelas IV SD Katolik 07 Xaverius Manado. Pendekatan penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan jenis penelitian model Kemmis dan Mc. Tanggart. Subjek dalam penelitian sebanyak 36 siswa. Teknik pengumpulan data yaitu melalui tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis hasil belajar dan keterlaksanaan model *picture and picture*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: penerapan model *picture and picture* untuk meningkatkan hasil belajar matematika tentang bangun datar pada siswa kelas IV SD Katolik 07 Xaverius Manado mengalami peningkatan. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai rata-rata pretest 58 dengan ketuntasan 3 %. Pada siklus I nilai rata-rata 87 dengan ketuntasan 81 %,.. Siklus II nilai rata-rata 90 dengan ketuntasan 89 %. Dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar matematika tentang bangun datar pada siswa kelas IV SD Katolik 07 Xaverius Manado.

Kata kunci: Model *picture and picture*, Hasil belajar, Matematika, Bangun datar

ABSTRACT

This research aims to improve mathematics learning outcomes about flat shapes by applying the picture and picture model to the fourth-grade students of SD Catholic 07 Xaverius Manado. This research approach is classroom action research with the type of research model Kemmis and Mc. Taggart. This research was conducted on the fourth-grade students of Catholic Elementary School 07 Xaverius Manado, the subjects in this study were 36 students. Data collection techniques are through tests, observations, interviews, and documentation. Data analysis uses analysis of learning outcomes and teacher skills in using the picture and picture model. This research was conducted in two cycles, in each cycle, two meetings were held with four stages, namely: planning, implementation, observation, and reflection. The results of learning mathematics about flat shapes in fourth-grade students of SD Catholic 07 Xaverius Manado through the application of the picture and picture model have increased. Student learning outcomes in the first cycle obtained an average value of 87 with a percentage of completeness of 81%. In the second cycle student learning outcomes obtained an average value of 90 with a percentage of completeness of 89%. Likewise, the skills of teachers in using picture and picture models have increased. Teacher skills in the first cycle obtained a percentage of 90% and in the second cycle teacher skills obtained a percentage of 94%.

Keywords: *Picture and picture model, Learning outcomes, Mathematics, Flat shape*



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Arka Institute. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi Creative Commons Attribution NonCommercial 4.0 International License. (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

PENDAHULUAN

Pengelolaan pembelajaran yang efektif penting dilaksanakan oleh guru, khususnya pada mata pelajaran matematika yang membutuhkan konsentrasi tinggi. Mata pelajaran matematika pada tingkat sekolah dasar memiliki peran yang sangat penting, karena tingkat ini merupakan landasan kepribadian dan kecerdasan siswa. Matematika adalah salah satu muatan pelajaran yang hampir semua siswa tidak menyukainya, karena menganggap matematika adalah pelajaran yang sulit dimengerti. Fakta ini pun dialami oleh siswa kelas IV SD Katolik 07 Xaverius Manado dalam pelajaran matematika masih jauh dari kondisi ideal. Pemahaman terhadap konsep-konsep pada pelajaran matematika khususnya materi bangun datar masih sangat rendah (rata-rata kelas 53) dari 35 siswa, hanya 3 siswa yang berhasil mencapai dan melampaui nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM). KKM muatan pembelajaran

matematika pada tahun ajaran 2021/2022 saat ini di SD Katolik 07 Xaverius Manado adalah 75. Setiap siswa yang tidak mencapai ketuntasan akan melaksanakan perbaikan.

Berdasarkan observasi awal, penulis melihat bahwa pemahaman siswa terhadap materi bangun datar pada mata pelajaran matematika di kelas IV SD Katolik 07 Xaverius Manado masih sangat rendah. Terdapat beberapa kemungkinan penyebab rendahnya pemahaman siswa tentang materi bangun datar sehingga, yaitu: materi bangun datar adalah materi yang berkaitan dengan gambar atau bentuk, proses pembelajaran yang menggunakan metode ceramah sehingga siswa bosan dan tidak tertarik untuk belajar. Kondisi tersebut jika dibiarkan akan mengakibatkan menurunnya kualitas pembelajaran matematika untuk siswa kelas IV di SD Katolik 07 Xaverius Manado. Karena, materi bangun datar ini merupakan materi esensial yang menunjang pembelajaran lainnya pada tingkat yang lebih tinggi.

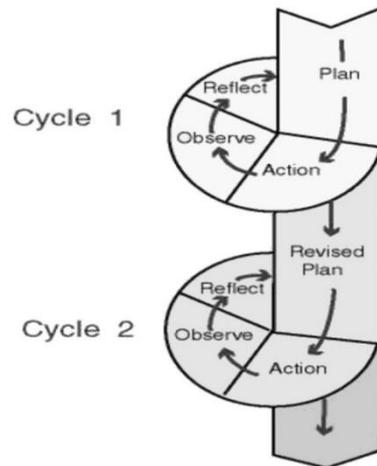
Dalam penelitian ini, penulis mencoba untuk memecahkan masalah tersebut dengan menerapkan model pembelajaran *picture and picture* yang dapat mendorong kemampuan siswa untuk berpikir dan berpartisipasi aktif. Model *picture and picture* mengajarkan siswa untuk aktif dan berfikir kritis terhadap masalah yang diberikan dengan mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis. Metode ini dapat membuat siswa lebih aktif dan kritis sehingga dalam proses belajar mengajar siswa tidak lagi menerima materi dengan pasif.

Model *picture and picture* adalah suatu model pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media utama dalam proses pembelajaran. Model *picture and picture* menggunakan media gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang logis dan sistematis, melalui model ini guru akan mengetahui lebih jelas kemampuan siswa. Dengan menggunakan model *picture and picture* proses pembelajarannya lebih aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Menurut Ahmadi dalam Eva, Chrisnaji, Maria (2019:43) “*Picture and picture* adalah suatu metode belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis.” *Picture and picture* dan media gambar tidak sama, *picture and picture* adalah gambar yang belum tersusun dengan baik yang nantinya akan disusun oleh siswa secara logis dan sistematis. Gambar yang menjadi media utama dalam proses pembelajaran menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih kreatif, inovatif, dan siswa merasa senang dalam kegiatan belajar mengajar.

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika tentang bangun datar dengan penerapan model *picture and picture* pada siswa kelas IV SD Katolik 07 Xaverius Manado. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi, baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan masukan bagi pengembangan ilmu pendidikan di sekolah dasar tentang pengaruh model pembelajaran khususnya model *picture and picture* dalam proses pembelajaran matematika yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat perkembangan siswa. Sedangkan secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat yaitu: a) membantu siswa untuk bersikap kritis, kreatif, dan aktif dalam menemukan pengetahuan baru dalam proses belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. b) Menambah pengetahuan dan ketrampilan bagi para guru tentang penerapan dengan model *picture and picture* sehingga dapat mengembangkan pembelajaran aktif, menarik, kondusif, dan partisipatif.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK), karena pada penelitian ini lebih spesifik untuk memecahkan suatu masalah yang ada di dalam kelas. “Penelitian tindakan kelas berasal dari istilah bahasa Inggris *Classroom Action Research*, yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subyek penelitian di kelas tersebut” (Mualimin, M dan Cahyadi, R. A. H: 2014:6). Penelitian tindakan kelas pertama kali diperkenalkan oleh Kurt Lewin, yang kemudian dikembangkan lagi oleh Stephen Kemmis, Robin Mc Taggart, John Elliot, Dave Ebbutt. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memiliki prosedur secara sistematis, karena dalam satu siklus terdapat empat komponen, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil refleksi, akan menjadi referensi untuk menyusun rencana perbaikan yang dimulai lagi melalui tindakan, observasi, dan refleksi. Banyaknya siklus yang dilaksanakan tergantung pada pemecahan masalah yang dapat dipecahkan.



Gambar 1. Model kemmis dan McTaggart

Penerapan PTK dalam proses pembelajaran dapat membantu guru untuk mengatasi masalah di dalam kelas sehingga pembelajaran lebih menarik, menyenangkan, dan membuat para siswa menjadi lebih aktif dan partisipatif. Rancangan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persiapan, pekerjaan yang dilakukan dalam tahap persiapan adalah sebagai berikut:
 - a. Mengurus ijin pelaksanaan penelitian.
 - b. Melaksanakan observasi awal.
 - c. Melakukan analisis kurikulum untuk menetapkan bahan ajar.
 - d. Mendesain pretest.
 - e. Membuat silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
 - f. Mendesain pembelajaran yang menggunakan model picture and picture.
 - g. Menyiapkan instrumen penilaian untuk setiap siklus
2. Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran menggunakan model picture and picture adalah sebagai berikut:
 - a. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
 - b. Menjelaskan materi sebagai pengantar untuk menggali pengetahuan awal dan memberikan motivasi belajar kepada para siswa.
 - c. Memperlihatkan gambar-gambar yang sesuai dengan materi pelajaran.
 - d. Memotivasi para siswa agar bisa terlibat aktif dalam pembelajaran untuk mengurutkan gambar secara logis.
 - e. Para siswa diberikan kesempatan untuk menyusun gambar dalam urutan yang sistematis dan logis.
 - f. Berdiskusi dengan para siswa untuk menjelaskan alasan logis dari urutan gambar yang telah disusun.
 - g. Memberikan penjelasan tentang kompetensi yang akan dicapai, yaitu dengan menjelaskan maksud dari mengurutkan gambar secara logis dan memberikan kesempatan kepada para siswa untuk mengulangi penjelasan yang telah diberikan, agar benar-benar memahami materi yang dipelajari.
 - h. Memberikan kesimpulan untuk penguatan materi pelajaran pada siswa.
 - i. Melaksanakan postest
3. Observasi dilakukan selama proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi dan mengumpulkan data hasil belajar matematika siswa berdasarkan hasil tes akhir pada setiap siklus.
4. Evaluasi dilaksanakan dengan mengukur dan membandingkan hasil pretest dan postest setelah penerapan model picture and picture pada pembelajaran matematika dengan materi bangun datar.
5. Refleksi merupakan proses untuk melakukan kajian atas hasil dan dampak dari Tindakan yang dilaksanakan, dalam tahap ini yang harus diperhatikan kelebihan dan kekurangan dari tindakan yang diberikan agar dapat diperbaiki pada siklus berikutnya.

Keberhasilan atau ketercapaian siswa dalam muatan pelajaran matematika materi bangun datar dianalisa dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor nilai yang dicapai}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Kriteria:

- 86-100 = sangat baik
- 76-85 = baik
- 66-75 = cukup
- 46-65 = kurang
- 0-45 = tidak baik

Keberhasilan keterlaksanaan model pembelajaran dengan menggunakan model picture and picture dianalisa dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah aspek yang terlaksana}}{\text{Jumlah seluruh aspek}} \times 100 \%$$

Kriteria:

- 90-100 = Terlaksana dengan sangat baik
- 80-89 = Terlaksana dengan baik
- 65-79 = Cukup terlaksana
- 55-64 = Kurang terlaksana
- < 55 = Tidak terlaksana dengan baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

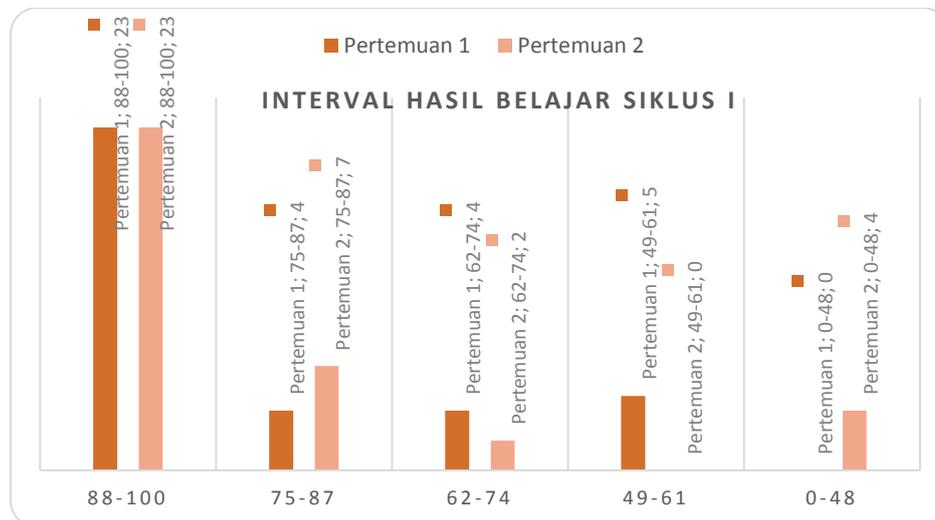
HASIL SIKLUS 1

Hasil belajar siklus I pada pertemuan 1 dan pertemuan 2 mengalami peningkatan dibandingkan hasil belajar siswa sebelum penerapan model *picture and picture*. Nilai akhir pada siklus I merupakan nilai rata-rata dari pertemuan 1 dan pertemuan 2. Hasil belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Hasil Belajar Siklus I

No	Nama	Nilai		Nilai Akhir	Keterangan
		Pertemuan 1	Pertemuan 2		
1	Andriano Z. Kasegeran	98	100	99	Tuntas
2	Aurastella J. Paat	100	100	100	Tuntas
3	Brenden Palit	89	80	86	Tuntas
4	Claria Tielung	90	100	95	Tuntas
5	Cliff H. Simanjorang	100	82	91	Tuntas
6	Dusteen A J Dumais	100	100	100	Tuntas
7	Ezra Y. Paparang	94	82	88	Tuntas
8	Faulina Q. Marpaung	74	100	88	Tuntas
9	Fernando A. Lie	52	90	71	Tidak Tuntas
10	Genta R. Aji	98	36	67	Tidak Tuntas
11	Gian D. Kalengkongan	54	100	77	Tuntas
12	Gian Fedora Londo	87	82	85	Tuntas
13	Hedwig E. Rosary	98	100	99	Tuntas
14	Jenifer M S. Kalangi	81	32	57	Tidak Tuntas
15	Jichiva H. Tulung	98	100	99	Tuntas
16	Kimora Bernadus	100	100	100	Tuntas
17	Margaretha Soledad Enas	100	82	91	Tuntas
18	Marsha M Rumengan	74	64	69	Tidak Tuntas
19	Marvel Noel Saroinsong	60	98	79	Tuntas
20	Matthew T. Pondaag Yasa	52	100	76	Tuntas
21	Mayfel C L. Saibulan	98	100	99	Tuntas
22	Michaela L N. Pelealu	78	100	89	Tuntas
23	Michelia M A. Moge	90	90	90	Tuntas
24	Mutiara Pangkey	81	34	58	Tidak Tuntas

No	Nama	Nilai		Nilai Akhir	Keterangan
		Pertemuan 1	Pertemuan 2		
25	Naysa W. Luarwan	98	100	99	Tuntas
26	Ni Luh Putih Ayuningsih	98	100	99	Tuntas
27	Princess M. Bahagia	100	100	100	Tuntas
28	Raffael J G Tanauma	100	98	99	Tuntas
29	Romario Rukait	52	32	42	Tidak Tuntas
30	Russel F. Mambu	72	100	86	Tuntas
31	Salve R C Kopalit	98	88	93	Tuntas
32	Thimoty L. Rolos	100	100	100	Tuntas
33	Tierra Sembiring	94	100	97	Tuntas
34	Tilovesya C K. Makalew	72	72	72	Tidak Tuntas
35	Valentino R S. Salindeho	100	82	91	Tuntas
36	Valentino S H. Laluyan	96	82	89	Tuntas
Jumlah		3.126	3.206	3.120	Tuntas
Nilai Rata-Rata		87	89	87	



Gambar 2. Interval Hasil Belajar Siklus I

Berdasarkan tabel dan grafik hasil di atas diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 87. Jumlah siswa yang tuntas sebanyak 29 siswa atau 81% dan yang tidak tuntas yaitu 7 siswa atau 19%. Nilai tertinggi pada siklus I adalah 100 dan nilai terendah adalah 42. Ketuntasan belajar siswa secara klasikal sudah mencapai 75% yaitu sebanyak 81% dengan kategori baik dan berhasil, tetapi proses pembelajaran akan dilanjutkan pada siklus II untuk materi selanjutnya.

Tabel 2. Observasi Keterampilan Guru Siklus I

Pertemuan	Indikator Tercapai	Keterlaksanaan (%)	Kriteria
1	26	87%	Terlaksana dengan baik
2	27	93%	Terlaksana dengan sangat baik
Rata-Rata Observasi Keterampilan Guru Siklus I		90%	Terlaksana dengan sangat baik

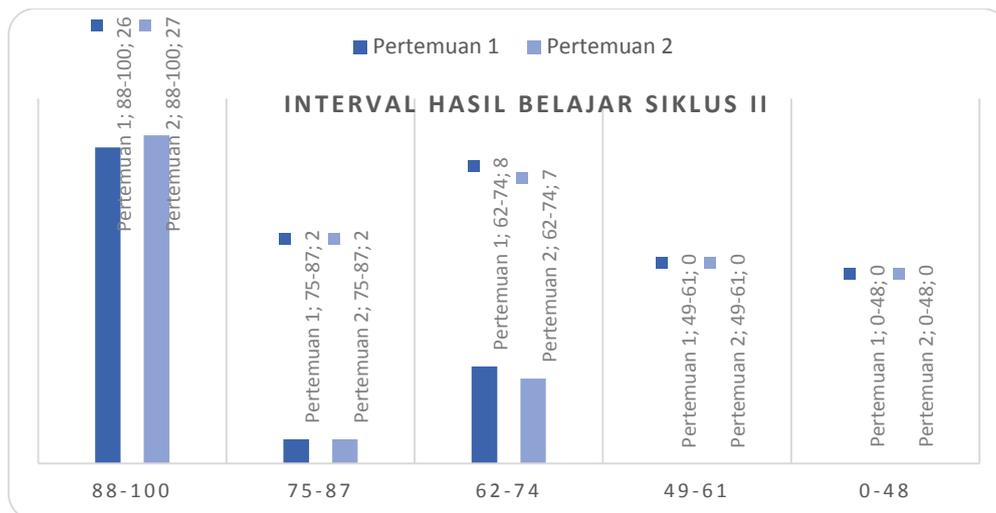
Tabel di atas menunjukkan hasil observasi yang dilaksanakan selama proses pembelajaran pada siklus I terhadap guru yang meliputi media pembelajaran, aktivitas guru pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup, dan performance guru yang mencapai nilai rata-rata siklus I yaitu 90%.

HASIL SIKLUS II

Hasil belajar pada siklus II mengalami peningkatan yang sangat baik. Nilai akhir pada siklus II merupakan nilai rata-rata dari pertemuan 1 dan pertemuan 2. Hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Hasil Belajar Siklus II

No	Nama	Nilai		Nilai Akhir	Keterangan
		Pertemuan 1	Pertemuan 2		
1	Andriano Z. Kasegeran	98	65	82	Tuntas
2	Aurastella J. Paat	100	100	100	Tuntas
3	Brenden Palit	72	100	81	Tuntas
4	Claria Tielung	98	100	99	Tuntas
5	Cliff H. Simanjorang	98	100	99	Tuntas
6	Dusteen A J Dumais	100	100	100	Tuntas
7	Ezra Y. Paparang	62	65	64	Tidak Tuntas
8	Faulina Q. Marpaung	82	100	91	Tuntas
9	Fernando A. Lie	100	100	100	Tuntas
10	Genta R. Aji	62	65	64	Tidak Tuntas
11	Gian D. Kalengkongan	100	100	100	Tuntas
12	Gian Fedora Londo	72	80	76	Tuntas
13	Hedwig E. Rosary	98	100	99	Tuntas
14	Jenifer M S. Kalangi	62	65	64	Tidak Tuntas
15	Jichiva H. Tulung	100	100	100	Tuntas
16	Kimora Bernadus	100	100	100	Tuntas
17	Margaretha Soledad Enas	64	72	68	Tidak Tuntas
18	Marsha M Rumengan	100	100	100	Tuntas
19	Marvel Noel Saroinsong	100	100	100	Tuntas
20	Matthew T. Pondaag Yasa	90	90	90	Tuntas
21	Mayfel C L. Saibulan	100	100	100	Tuntas
22	Michaela L N. Pelealu	98	100	99	Tuntas
23	Michelia M A. Mogea	100	100	100	Tuntas
24	Mutiara Pangkey	80	80	80	Tuntas
25	Naysa W. Luarwan	100	65	83	Tuntas
26	Nih Luh Putuh Ayuningsih	90	100	95	Tuntas
27	Princess M. Bahagia	100	65	83	Tuntas
28	Raffael J G Tanauma	90	100	95	Tuntas
29	Romario Rukait	70	100	85	Tuntas
30	Russel F. Mambu	90	100	95	Tuntas
31	Salve R C Kopalit	100	90	95	Tuntas
32	Thimoty L. Rolos	100	100	100	Tuntas
33	Tierra Sembiring	100	100	100	Tuntas
34	Tilovesya C K. Makalew	98	90	94	Tuntas
35	Valentino R S. Salindeho	62	100	81	Tuntas
36	Valentino S H. Laluyan	90	100	95	Tuntas
Jumlah		3.226	3.292	3.257	Tuntas
Nilai Rata-Rata		90	91	90	



Gambar 3. Interval Hasil Belajar Siklus II

Berdasarkan tabel dan diagram di atas, hasil belajar siswa pada siklus II nilai rata-ratanya adalah 90, dengan 32 atau 89% siswa tuntas dan 4 atau 11% siswa tidak tuntas. Nilai tertinggi pada siklus II adalah 100 dan nilai terendah yaitu 65. Ketuntasan belajar siswa secara klasikal sudah mencapai 75% yaitu sebanyak 89% dengan kategori sangat baik.

Tabel 4. Observasi Keterampilan Guru Siklus II

Pertemuan	Indikator Tercapai	Keterlaksanaan (%)	Kriteria
1	26	90%	Terlaksana dengan baik
2	28	97%	Terlaksana dengan sangat baik
Rata-Rata Obsevasi Keterampilan Guru Siklus II		94%	Terlaksana dengan sangat baik

Berdasarkan hasil observasi terhadap proses pembelajaran siklus II yang meliputi media pembelajaran, aktivitas guru pada kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan penutup, dan performance guru mencapai nilai rata-rata 94%.

Tabel 5. Perbandingan Hasil Belajar Siswa

No	Nama Siswa	Pretest	Siklus I	Siklus II
1	Andriano Z. Kasegeran	59	99	82
2	Aurastella J. Paat	59	100	100
3	Brenden Palit	67	86	81
4	Claria Tielung	50	95	99
5	Cliff H. Simanjorang	59	91	99
6	Dusteen A J Dumais	53	100	100
7	Ezra Y. Paparang	56	88	64
8	Faulina Q. Marpaung	72	88	91
9	Fernando A. Lie	59	71	100
10	Genta R. Aji	59	67	64
11	Gian D. Kalengkongan	56	77	100
12	Gian Fedora Londo	56	85	76
13	Hedwig E. Rosary	59	99	99
14	Jenifer M S. Kalangi	56	57	64
15	Jichiva H. Tulung	56	99	100
16	Kimora Bernadus	72	100	100
17	Margaretha Soledad Enas	53	91	68
18	Marsha M Rumengan	40	69	100

No	Nama Siswa	Pretest	Siklus I	Siklus II
19	Marvel Noel Saroinsong	72	79	100
20	Matthew T. Pondaag Yasa	53	76	90
21	Mayfel C L. Saibulan	47	99	100
22	Michaela L N. Pelealu	47	89	99
23	Michelia M A. Moge	50	90	100
24	Mutiara Pangkey	47	58	80
25	Naysa W. Luarwan	72	99	83
26	Nih Luh Putih Ayuningsih	47	99	95
27	Princess M. Bahagia	68	100	83
28	Raffael J G Tanauma	53	99	95
29	Romario Rukait	59	42	85
30	Russel F. Mambu	56	86	95
31	Salve R C Kopalit	69	93	95
32	Thimoty L. Rolos	59	100	100
33	Tierra Sembiring	84	97	100
34	Tilovesya C K. Makalew	50	72	94
35	Valentine R S. Salindeho	59	91	81
36	Valentine S H. Laluyan	56	89	95
Jumlah		2.089	3.120	3.257
Nilai Rata-Rata		58	87	90

Tabel 5. Kriteria Hasil Belajar Siswa

Interval	Kriteria	Pretest		Siklus I		Siklus II	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
88-100	Sangat baik	0	0%	23	64%	24	67%
75-87	Baik	1	3%	6	16%	8	22%
62-74	Cukup	8	22%	4	11%	4	11%
49-61	Kurang	22	61%	2	6%	0	0%
0-48	Tidak baik	5	14%	1	3%	0	0%
Jumlah		36	100%	36	100%	36	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan siklus I dan II hasil belajar siswa kelas IV tentang materi bangun datar mata pelajaran matematika semakin baik dan meningkat. Diketahui bahwa hasil *pretest* menunjukkan bahwa ketuntasan secara klasikal hanya sebesar 3%, pada siklus I meningkat dengan baik mencapai 81%, dan di siklus II ketuntasan secara klasikal mencapai 89%.

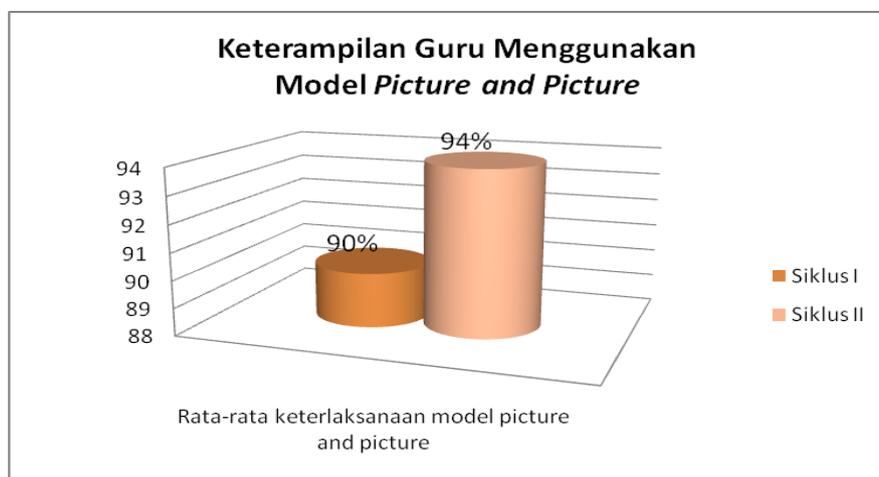
PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh sebelum melaksanakan penelitian menggunakan model *picture and picture* dalam proses pembelajaran, nilai rata-rata hasil *pretest* siswa hanya 58 dan belum memenuhi nilai KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 75. Persentase ketuntasan secara klasikal mencapai 3%, dari 36 siswa kelas IV hanya 1 siswa yang tuntas dan 35 (97%) siswa tidak tuntas, dengan nilai tertinggi yaitu 84 dan nilai terendah 40.

Pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus I dilakukan dalam 2 kali pertemuan. Pertemuan 1 mempelajari tentang segi banyak, pengelompokkan bangun datar yang termasuk segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan. Pada pertemuan 2 mempelajari tentang persegi dan cara mengukur keliling serta luas. Demikian juga pada siklus II dilakukan sebanyak 2 kali. Pertemuan 1 mempelajari tentang persegi panjang dan cara mengukur keliling serta luas. Pertemuan 2 mempelajari bangun datar segitiga serta menentukan keliling dan luas.

Hasil belajar siswa pada siklus I dan II menjadi lebih baik dan tinggi bila dibandingkan dengan hasil *pretest*. Nilai rata-rata pada siklus I adalah 87 sedangkan pada siklus II menjadi 90. Setiap siklus terdiri 2 pertemuan, siklus I pertemuan 1 memperoleh nilai rata-rata 87 dan meningkat menjadi 89 pada pertemuan 2. Nilai rata-rata pada siklus II pertemuan I adalah 90 dan pertemuan 2 menjadi 97. Hasil akhir nilai siklus diperoleh dengan menjumlahkan nilai rata-rata siklus I dan siklus II lalu dibagi 2. Pada siklus I, nilai rata-rata 87 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 42, 29 siswa (81%) tuntas dan 7 siswa (19%) tidak tuntas. Pada siklus II, nilai rata-rata meningkat menjadi 90 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 64, 32 siswa (89%) tuntas dan 4 siswa (11%) tidak tuntas.

Penelitian ini membuktikan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Hasil belajar dapat meningkat, karena dalam pembelajaran guru menggunakan model *picture and picture* yang membuat siswa termotivasi untuk belajar dan berpartisipasi aktif dalam kelas. Pembelajaran menjadi menarik karena guru menjelaskan materi menggunakan media gambar yang bisa dilihat dan dipegang langsung oleh para siswa. Melalui gambar-gambar tersebut siswa mengetahui dan mengenal bentuk dari setiap bangun datar, dapat membuat pengelompokkan bangun datar, serta mengetahui cara menghitung keliling dan luas bangun datar. Hasil keterampilan guru dalam menggunakan model *picture and picture* dalam proses pembelajaran siklus I dan siklus II dapat dilihat dalam grafik berikut ini.



Gambar 4. Keterampilan Menggunakan Model *Picture and Picture*

Hasil siklus I merupakan penjumlahan dari keterlaksanaan model *picture and picture* pertemuan 1 dan pertemuan 2 yang dibagi 2, demikian juga dengan hasil pada siklus II. Keterlaksanaan pembelajaran pertemuan ke-1 mencapai nilai 87% dan pertemuan ke-2 mencapai 93%, maka keterlaksanaan pembelajaran siklus I mencapai 90%. Keterlaksanaan pembelajaran siklus II mencapai 94% yang merupakan hasil rata-rata dari pertemuan ke-1 90% dan pertemuan ke-2 97%. Pada setiap siklus, keterampilan guru dalam menggunakan model *picture and picture* terlaksana dengan sangat baik sehingga terjadi peningkatan pada hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dikemukakan oleh Komara Fajriah, dkk., dengan judul penelitian Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IVB SDN 136 Pekanbaru. Hasil penelitian menunjukkan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar ditunjukkan dengan hasil siklus I nilai rata-rata mencapai 77,3 dan nilai rata-rata pada siklus II mencapai 85.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada materi bangun datar mata pelajaran matematika melalui penerapan model *picture and picture* di kelas IV SD Katolik 07 Xaverius Manado pada setiap siklus mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 87 dengan persentase ketuntasan 81% dan pada siklus II hasil belajar siswa memperoleh nilai rata-rata 90 dengan persentase ketuntasan 89%. Demikian juga keterampilan guru dalam menggunakan model

picture and picture mengalami peningkatan. Pada siklus I keterampilan guru dalam menggunakan model picture and picture memperoleh persentase 90% terlaksana dengan sangat baik dan pada siklus II keterampilan guru menggunakan model picture and picture memperoleh persentase 94% terlaksana dengan sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Komara Fajriah Hasanah Tri, Putra Zetra Hainul, & Hermita Neni. 2020. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IVB SDN 136 Pekanbaru. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*. Vol. 3 (2).
- Mualimin, M., & Cahyadi, R. A. H. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo: Ganding Pustaka.
- Oktaviana, Eva., Y. Chrisnaji Banindra, & Ulva, Maria. 2019. *Pengajaran Penulisan Puisi Menggunakan Metode Picture & Picture*. Jakarta Timur: STKIP Kusuma Negara Publishing.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Kilwarany, R. (2021). *Penerapan Metode Pembelajaran Picture and Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Bangun Datar Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Seram Bagian Timur (Doctoral dissertation, IAIN Ambon)*.
- Dhewy, R. C., & Agustina, E. N. S. (2021). *implementasi model pembelajaran picture and picture terhadap siswa kelas VIII materi bangun ruang sisi datar*. *JEDMA Jurnal Edukasi Matematika*, 1(2), 8-12.
- Ratnasari, E. (2021). *Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Logis Siswa pada Bangun Datar di Kelas IV MIS Khairu Ummah Pekanbaru (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau)*.
- Ismara, S. R. (2022). *Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picutre Berorientasi Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Melalui Articulate Storyline (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang)*.
- PASIAKAN, S. (2021). *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bangun Datar Melalui Pembelajaran Example Non Example Di Kelas Iv Sdn 347 Lamasi Pantai (Doctoral dissertation, Universitas Cokroaminoto Palopo)*.
- Kusumaningrum, S. A., & Pujiastuti, H. (2021). *Analisis Pemahaman Konsep Matematis Materi Bangun Datar Pada Siswa Kelas III Di SDN Kota Serang*. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(5), 1142-1151.
- Maria Oktaviana, S. A. (2022). *Analisis Kecenderungan Penggunaan Model Pembelajaran Dalam Penelitian Tindakan Kelas Mahasiswa Stkip Weetebula (Studi Literatur) (Doctoral dissertation, STKIP Weetebula)*.
- Agustina, S. S. (2021). *Model Picture And Picture Sebagai Solusi Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Pada Mata Pelajaran Ipa Materi Siklus Air Siswa Sekolah Dasar*. *Pedagogik (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 9(1), 34-42.